



III. RENCANA PENANGANAN RAWAN KECELAKAAN/BLACKSPOT LAPORAN TRIWULAN II TAHUN 2023



Sekretariat FLLAJ Kab. Wonosobo 2023



**FORUM LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN
KABUPATEN WONOSOBO**

Sekretariat : Disperkimhub Jln. Soepardjo Roestam , Andongsili Telp (0286)-321113
E-mail : flaj.wonosobo@gmail.com, Kode Pos : 56311

Wonosobo, 27 Februari 2023

Nomor : 500.11/27-D/FLLAJ

Kepada :

Lampiran : -

Hal : Program Rencana
Penanganan
Daerah Rawan Kecelakaan

Yth. Kepala Bappeda Kab.
Wonosobo

di-

Tempat

Bersama ini kami kirimkan usulan kebutuhan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Perhubungan selaku Ketua FLLAJ Kab. Wonosobo kegiatan PHJD untuk penanganan daerah-daerah rawan kecelakaan/blackspot. Adapun rencana dan kebutuhan penanganan daerah rawan kecelakaan terlampir. Besar harapan kami bahwa rencana penanganan mendapat prioritas pembangunan dalam Forum OPD dan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten Wonosobo pada Tahun 2023.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

**KETUA FORUM LALU LINTAS DAN
ANGKUTAN JALAN
KABUPATEN WONOSOBO**



AGUS SUSANTO, S.P., M.M.

NIP. 19690625-199102 1 001

Tembusan kepada Yth.

1. Bupati Kabupaten Wonosobo (sebagai laporan);
2. Sekretaris Daerah Kabupaten Wonosobo;
3. Kepala Dinas PUPR Kabupaten Wonosobo;
4. Kepala BPKAD Kabupaten Wonosobo;
5. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Tana Toraja;
6. Kepala UKPBJ Kabupaten Wonosobo;
7. Pertinggal;



FORUM LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN KABUPATEN WONOSOBO

Sekretariat : Disperkimhub Jln. Soepardjo Roestam , Andongsili Telp (0286)-321113
E-mail : flaj.wonosobo@gmail.com, Kode Pos : 56311

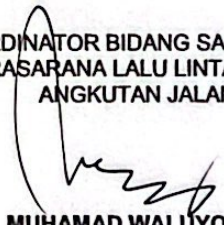
BERITA ACARA KESEPAKATAN PENANGANAN DAERAH RAWAN KECELAKAAN (BLACKSPOT) FORUM LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN KABUPATEN WONOSOBO

Pada hari ini senin tanggal dua puluh tujuh bulan februari tahun dua ribu dua puluh tiga, bertempat di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Wonosobo. Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Perhubungan Selaku Ketua Forum Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Kabupaten Wonosobo Dan Kepala Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Wonosobo telah melakukan kesepakatan terkait Rencana Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan (Blackspot). Adapun maksud dan tujuan di sepakatinnya usulan Rencana Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan (Blackspot) menjadikan usulan tersebut menjadi program prioritas dalam usulan musrenbang pada Tahun 2023 yang akan datang guna menciptakan wonosobo aman dan nyaman dari segi transportasi.

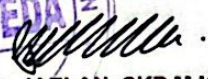
Adapun lokasi dan usulan penanganan Rencana Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan (Blackspot) dapat dilihat dalam lampiran berita acara ini.

Demikian berita acara ini dibuat dan ditanda tangani untuk dapat di pergunakan sebagai mestinya.

KOORDINATOR BIDANG SARANA DAN
PRASARANA LALU LINTAS DAN
ANGKUTAN JALAN


MUHAMAD WALUYO, SE
NIP. 19711126 199303 1 002

Disetujui Oleh :

KEPALA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN WONOSOBO

Dr. JAELAN, SKP.M.Kes
NIP. 19730517 199503 1 003

KETUA FORUM LALU LINTAS DAN
ANGKUTAN JALAN
KABUPATEN WONOSOBO

AGUS SUSANTO, S.H., M.M.
NIP. 19690625 199102 1 001



RENCANA PENANGANAN

RAWAN KECELAKAAN/BLACKSPOT

ABSTRACT

**FORUM LALU LINTAS DAN
ANGKUTAN JALAN KABUPATEN
WONOSOBO**

Windows

TAHUN ANGGARAN 2023



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa Atas Karunianya, sehingga Tim Penyusunan Laporan Rencana Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan (Blackspot) di Wilayah Kabupaten Wonosobo dapat menyusun dengan baik untuk diusulkan pada Musrenbang Tahun 2024.

Dalam usulan lokasi rawan kecelakaan (Blackspot) Tim sudah melakukan koordinasi dengan baik untuk menentukan titik-titik Blackspot, agar dapat dilakukan tindak lanjut keselamatan berlalu lintas di jalan raya. Tahapan-tahapan yang umum dilakukan dalam melaksanakan penanganan terhadap lokasi rawan kecelakaan terdiri atas empat tahapan penyelidikan kecelakaan lalu lintas yaitu tahap identifikasi lokasi rawan kecelakaan, tahap analisis data, tahap pemilihan teknik penanganan, dan tahap monitoring dan evaluasi. Tim menyadari masih banyak kekurangan dalam penentuan daerah-daerah rawan kecelakaan. Hal ini tergantung dari pengendara/pengguna jalan raya yang harus berhati-hati dan waspada di perjalanan yang akan dilalui, tentunya memiliki safety dalam berkendara.

Untuk kesempurnaan laporan ini tim meminta kontribusinya, sehingga laporan Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan (Blackspot) dapat direncanakan lebih dini lagi. Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian laporan ini dan semoga kerjasama ini dapat dilanjutkan dimasa-masa yang akan datang.

Wonosobo, 27 Februari 2023

Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

➤ Pengertian Kecelakaan Lalu Lintas

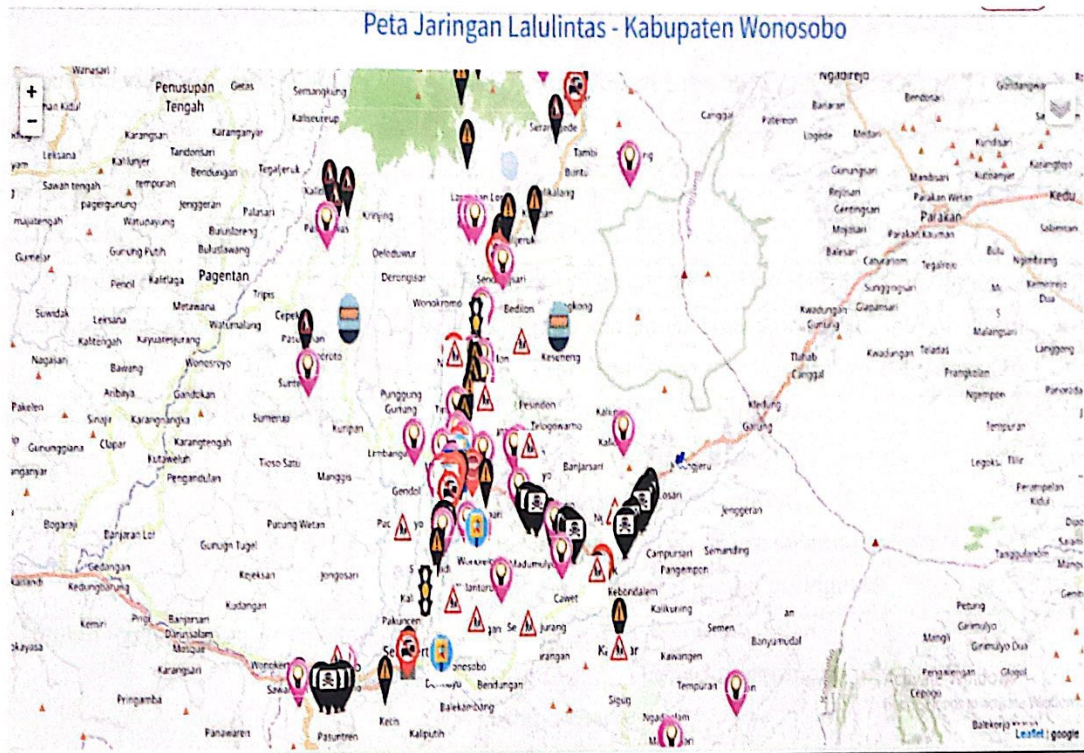
Dalam UU Nomor 22 Tahun 2009, pada Pasal 1 angka 24 tentang lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan atau pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas merupakan serangkaian kejadian yang pada akhirnya sesaat sebelum kecelakaan didahului oleh gagalnya pemakai jalan dalam mengantisipasi keadaan sekelilingnya, termasuk dirinya sendiri dan kecelakaan lalu lintas mengakibatkan terjadinya korban dan kerugian harta benda.

➤ Pengertian Daerah Rawan Kecelakaan

Daerah rawan kecelakaan atau biasa disebut blackspot adalah daerah yang mempunyai jumlah kecelakaan lalu lintas tinggi, resiko dan kecelakaan tinggi pada suatu ruas jalan (Bolla, M.E., et.al., Waepani, 1999). Blackspot adalah suatu titik atau area yang menunjukkan bahwa daerah tersebut merupakan daerah rawan kecelakaan yang dapat dilihat dari data kecelakaan dalam satu tahun. Penentuan lokasi Blackspot dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kecelakaan yang mempertimbangkan panjang dan ruas jalan yang di tinjau.

Kriteria umum yang dapat digunakan untuk menentukan dan blacklink menurut Dirjen Perhubungan Darat dalam (Amelia, 2011). Lokasi pada jaringan jalan (sebuah persimpangan atau lebih spesifik seperti jembatan atau panjang jalan yang pendek, biasanya tidak lebih dari 0,3 km), dimana jumlah frekuensi kecelakaan atau jumlah kecelakaan lalu lintas dengan korban mati atau kriteria kecelakaan lainnya, pertahun lebih dari pada nominal yang ditentukan.

➤ **Peta Daerah Rawan Kecelakaan Di Kabupaten Wonosobo**



Wilayah ini dapat dicapai melalui jalur transportasi darat dari pusat kota Kabupaten Wonosobo selama kurang lebih 10 menit sampai 1 jam perjalanan. Berikut data jarak tempuh dengan ruas jalan dengan daerah tujuan Objek Wisata alam dan objek wisata religi :

NO	RUAS JALAN	JARAK TEMPUH (±)
1	Wonosobo – Klidung (Sinsu)	31 km
2	Wonosobo – Sapuran (Tambi)	24 km
3	Wonosobo – Kertek (Tambi)	17 km
4	Wonosobo – Wadaslintang (Waduk)	44 km
5	Wonosobo – Garung (Tlaga)	12 km
6	Wonosobo – Kejajar (Wisata Alam dan Religu)	21 km
7	Wonosobo – Dieng (Wisata Alam dan Religi)	29 km

Dengan banyak Objek Wisata alam dan wisata religi yang dapat dikunjungi oleh wisata lokal, luar daerah dan luar negeri, dilihat dari rute ruas yang terdapat di

Kawasan Objek Wisata dan objek wisata religi, perlu kiranya kita bersama-sama menyusun usulan daerah rawan kecelakaan (Blackspot) serta langkah-langkah dalam menengani kecelakaan lalu lintas kemungkinan terjadi.

Nomor : 1	
Status Jalan	Jalan Nasional
Titik Koordinat	-7.4273167,109.8639269,16.5
Nama Jalan	Jl. Ajibarang Secang km. 12 (Clumbring Selomerto)
Kondisi Eksisting	Akses utama menuju kota wonosobo, daerah perbatasan Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Banjarnegara.
Faktor Terjadinya Kecelakaan	➤ Kurangnya Penerangan Jalan ➤ Guardrail jalan yang rusak ➤ Terdapat pondok pesantren ➤ Tidak adanya Zoss (Zona selamat sekolah) ➤ Kurangnya rambu rambu peringatan
Usulan Penanganan Kecelakaan	❖ Sosialisasi keselamatan Jalan ❖ Pemasangan lampu penerangan jalan dan rambu-rambu ❖ Perbaikan Guardrail ❖ Pemasangan Zoss (Zona selamat sekolah) ❖ Pemasangan lampu flash di Jl. Ajibarang Secang km 12 (Clumbring-Selomerto)



Nomor : 2	
Status Jalan	Jalan Provinsi
Titik Koordinat	-7.5724773,109.8072837,16.29
Nama Jalan	Wonosobo – Wadaslintang
Kondisi Eksisting	Ruas jalan ini merupakan ruas jalan utama menuju perbatasan Kab. Wonosobo dan Kab. Kebumen dan Ruas Jalur utama menuju Wisata Waduk Wadaslintang
Faktor Terjadinya Kecelakaan	➤ Kurangnya perlengkapan jalan seperti rambu rambu ➤ Kurangnya cermin cembung ➤ Kurangnya penerangan jalan sepanjang jalan wonosobo – wadaslintang ➤ Jalan berlubang ➤ Marka jalan yang sudah tidak terlihat ➤ Daerah sering berkabut di daerah Dempes kaliwiro
Usulan Penanganan Kecelakaan	❖ Pemenuhan perlengkapan jalan di ruas jalan wonosobo – wadaslintang ❖ Pengecatan ulang marka jalan ❖ Pemasangan lampu jalan ❖ Perbaikan jalan



Nomor : 3	
Status Jalan	Jalan Nasional
Titik Koordinat	-7.3798669,109.8957801,17
Nama Jalan	Jl. Ajibarang Secang Km. 22 (Pln Induk/ PT. Tambi)
Kondisi Eksisting	Ruas jalan ini merupakan Kawasan Tertib Lalu Lintas, pada hari dan jam jam tertentu banyak kendaraan besar (Truk Kontainer) banyak yang parkir di tepi jalan, terutama pada malam hari.
Faktor Terjadinya Kecelakaan	❖ Seringnya mobil kontainer parkir di tepi jalan ❖ Kurangnya lampu penerangan jalan ❖ Marka jalan sudah tidak terlihat ❖ Kelalaian pengemudi dikarenakan jalan lurus panjang ❖ Kurangnya rambu rambu peringatan maupun himbauan
Usulan Penanganan Kecelakaan	➢ Berpatroli rutin di kawasan tertib lalu lintas ➢ Pemasangan lampu penerangan jalan ➢ Sosialisasi kepada para pengemudi kontainer dan mobil besar pengangkut barang ➢ Penambahan rambu lalu lintas



Nomor : 4	
Status Jalan	Jalan Kabupaten
Titik Koordinat	-7.2454799,109.9063148,15.5
Nama Jalan	Rake Panangkaran
Kondisi Eksisting	Ruas jalan ini merupakan ruas jalan alternatif menuju kawasan wisata dieng via sikarim, di ruas jalan ini juga terdapat air terjun dan makam bersejarah di wonosobo, sehingga ruas jalan ini sering menjadi menjadi daya tarik wisatawan alam maupun religi
Faktor Terjadinya Kecelakaan	✓ Daerah sering berkabut pada jam jam tertentu; ✓ Ruas jalan yang sempit dan tikungan tajam ✓ Turunan Tajam ✓ Banyaknya kendaraan yang tidak kuat melewati tanjakan menuju Objek Wisata Dieng ✓ Kurangnya pembatas jalan ✓ Minimnya lampu penerangan jalan ✓ kurangnya rambu peringatan dan himbauan
Usulan Penanganan Kecelakaan	• Pelebaran jalan dan pengaspalan kembali di ruas jalan tersebut, terutama pada spot belokan; • Pemasangan pembatas jalan (Guardrail); • Pemasangan lampu penerangan jalan umum; • Pemasangan rambu lalu lintas (larangan dan himbauan serta petunjuk) • Pembuatan pos jaga untuk antisipasi
	

Nomor : 5	
Status Jalan	Kabupaten
Titik Koordinat	-7.4003532,109.8944548,17.5
Nama Jalan	Jl. T Kertonegoro (Lingkar Selatan)
Kondisi Eksisting	Ruas jalan ini merupakan ruas jalan alternatif (lingkar selatan pemecah kemacetan/keramaian kota, jalur ini juga jalur khusus truk besar melintas.
Faktor Terjadinya Kecelakaan	➤ Kendaraan mengalami rem blong ➤ Turunan panjang ➤ Jalan yang berbelok belok ➤ Minimnya penerangan jalan ➤ Kurangnya pagar pembatas jalan ➤ Marka jalan yang sudah tidak terlihat
Usulan Penanganan Kecelakaan	• Pemasangan pembatas jalan (Guardrail); • Pemasangan lampu penerangan jalan umum; • Pemasangan rambu lalu lintas (larangan dan himbauan serta petunjuk)



Nomor : 6	
Status Jalan	Jalan Nasional
Titik Koordinat	-7.3860516,109.9505186,14.5
Kondisi Eksisting	Ruas jalan ini merupakan ruas ujung pada turunan kertek, turunan sejauh 9,5 km, di area ini juga terdapat pasar tradisional.
Nama Jalan	Simpang 3 Kertek
Faktor Terjadinya Kecelakaan	❖ Rem blong ❖ Turunan tajam sepanjang 9 km ❖ Pengendara yang tidak mengetahui medan yang akan dilalui ❖ Seringnya kendaraan besar menginjak rem secara terus menerus
Usulan Penanganan Kecelakaan	• Perlu penambahan jalur penyelamat baru di sekitar kec. Kertek • Penambahan rambu lalu lintas (peringatan dan himbauan) • Sosialisasi terminal keselamatan jalan kepada pengemudi (terumata kendaraan besar) • Ram cek di rest area yang sudah disediakan • Perbaikan dan perawatan jalur penyelamat • Perawatan warning light • Overlay jalan menuju jalur penyelamat • Pagar Pengaman Jalan • Rambu Chevron • Delineator • Reflektor guardrail 8. • Marka Zebra Cross 9. • RPPJ



Nomor : 7	
Status Jalan	Jalan Nasional
Titik Koordinat	-7.3773083,109.9770752,15.5
Kondisi Eksisting	Ruas jalan ini berada di desa perumbanan, terdapat jalur penyelamat, namun kebanyakan terjadi rem blong di bawah jalur penyelamat
Nama Jalan	Jl. Ajibarang Secang (Kertek – Parakan)
Faktor Terjadinya Kecelakaan	❖ Rem blong ❖ Pengendara tidak masuk jalur penyelamat ❖ Kurangnya penerangan jalan pada akses jalur penyelamat ❖ Warna jalur penyelamat yang kurang menyala pada malam hari ❖ Jalur penyelamat yang tidak terlihat pada malam hari ❖ Kurangnya rambu lalu lintas
Usulan Penanganan Kecelakaan	• Perlu pengecatan ulang pada dinding jalur penyelamat • Penambahan rambu lalu lintas (peringatan dan himbauan) • Sosialisasi terminal keselamatan jalan kepada pengemudi (terumata kendaraan besar) • Ram cek di rest area yang sudah disediakan • Penambahan penerangan jalan umum



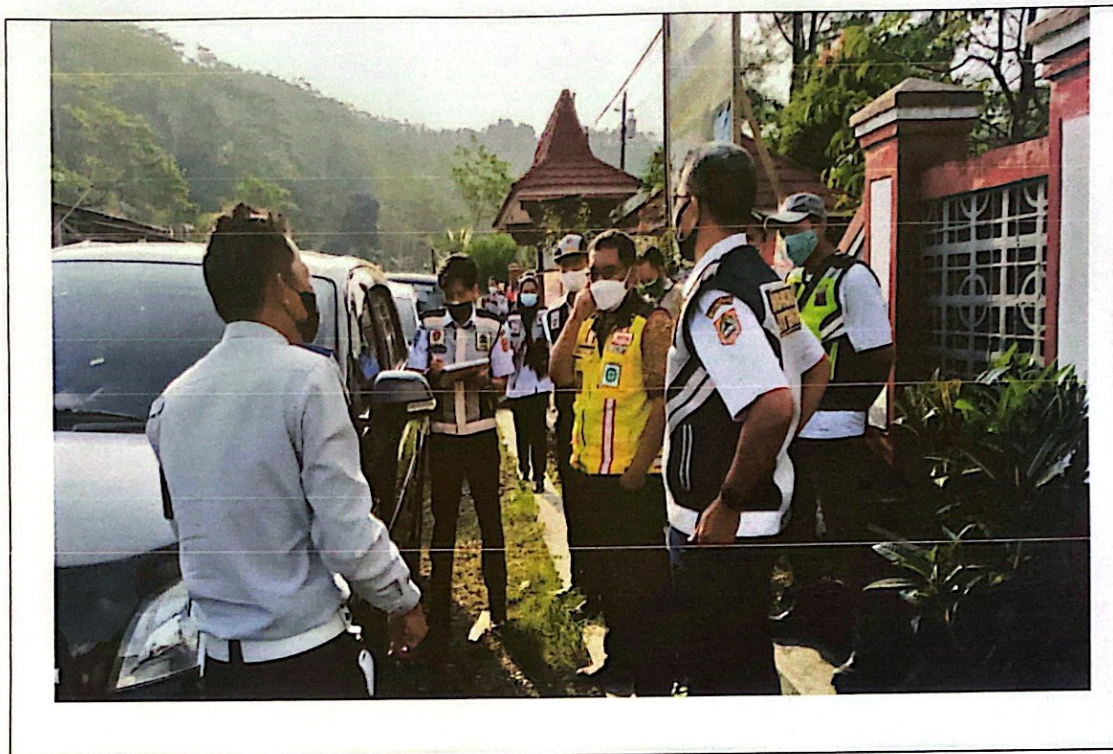
Nomor : 8	
Status Jalan	Jalan Nasional
Titik Koordinat	-7.3652155,109.9862303,15
Kondisi Eksisting	Ruas jalan ini merupakan turunan tajam, dan banyak pemukiman
Nama Jalan	Jl. Ajibarang Secang (Desa Candimulyo, Kalikuto)
Faktor Terjadinya Kecelakaan	❖ Rem blong ❖ Pengendara tidak mengetahui medan yang akan di lalui ❖ Rem kendaraan yang tidak berfungsi ❖ Kurangnya rambu lalu lintas ❖ Kurangnya lampu penerangan jalan ❖ Daerah sering berkabut
Usulan Penanganan Kecelakaan	• Pembuatan rest area baru di desa kalikuto • Sosialisasi terminal keselamatan jalan kepada pengemudi (terumata kendaraan besar) • Ram cek di rest area yang sudah disediakan • Penambahan penerangan jalan umum • Pemasangan rambu rambu lalu lintas



Nomor : 9	
Status Jalan	Jalan Provinsi
Titik Koordinat	-7.2359813,109.9386469,15.08
Kondisi Eksisting	Ruas jalan ini merupakan akses utama menuju kawasan wisata dieng, ruas jalan ini merupakan kawasan trouble spot, karena rawan terjadinya kemacetan, bencana dan kecelakaan
Nama Jalan	Jl. Dieng (Desa Setieng)
Faktor Terjadinya Kecelakaan	❖ Daerah sering berkabut ❖ Pembatas jalan yang sudah usang perlu perbaikan ❖ Kurangnya lampu penerangan jalan ❖ Marka jalan yang sudah tidak terlihat ❖ Kurangnya rambu lalu lintas ❖ Daerah rawan bencana ❖ Jalan yang sempit
Usulan Penanganan Kecelakaan	• Pemasangan lampu penerangan jalan di sepanjang ruas jalan • Penambahan rambu lalu lintas dan papan himbauan • Pengecatan ulang marka jalan • Perbaikan/pemasangan baru pembats jalan • Perlu adanya pelebaran jalan



Nomor : 10	
Status Jalan	Jalan Provinsi
Titik Koordinat	-7.4688264,109.9771394,20.04
Kondisi Eksisting	Ruas jalan ini merupakan akses utama menuju kawasan wisata religi kabupaten wonosobo bagian timur
Nama Jalan	Jl. Kertek – Kepil (Kec. Sapuran dan Kepil)
Faktor Terjadinya Kecelakaan	❖ Kurangnya lampu penerangan jalan ❖ Marka jalan yang sudah tidak terlihat ❖ Kurangnya rambu lalu lintas ❖ Jalan berlubang
Usulan Penanganan Kecelakaan	• Pemasangan lampu penerangan jalan di sepanjang ruas jalan • Penambahan rambu lalu lintas dan papan himbauan • Pengecatan ulang marka jalan • Perbaikan/pemasangan baru pembats jalan • Penembelan jalan atau pengaspalan kembali pada ruas jalan tersebut



Wonosobo, 27 Februari 2023

Ketua Forum Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan
Kabupaten Wonosobo



AGUS SUSANTO, S.H., MM
NIP. 19690625 199102 1 001

Disetujui Oleh :

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Kabupaten Wonosobo



Dr. JAELAN, SKP.M.Kes
NIP. 19730517 199503 1 003